

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DALAM
MEMINIMALISAKAN KREDIT BERMASALAH
PADA PT. OTO KREDIT MOTOR
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Indah Permata Sari

Nim : 22 2014 242

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Permata Sari

NIM : 22 2014 242

Prgram Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang,2019
Yang membuat pernyataan


Indah Permata Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem
Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Meminimalisasikan
Kredit Bermasalah Pada PT. OTO KREDIT MOTOR
PALEMBANG
Nama : Indah Permata Sari
NIM : 22 2014 242
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I,

DR. Hj. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0226016901/765380

Pembimbing II,

Hj. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0269101502/944806

Mengetahui,
Dekan

u. b. Ketua Program Studi Akuntansi



BETRI, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Meminimalisasikan Kredit Bermasalah Pada PT. Oto Kredit Motor Palembang). Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Adenan dan Ibuku Rita Usdeka yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu DR. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA & Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E.,Ak.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan

ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE.,M.Si.,AK.,CA dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nurul Hutami Ningsih S.E., M.Si selaku pembimbing akademik saya.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepala Cabang dan Karyawan PT. Oto Kredit Motor Palembang yang dengan tulus mengarahkan dan membantu saya.
7. Untuk teman-teman Angkatan 2014 yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, semoga cita-cita kita dapat tercapai, Amin Ya Robbal'allamin.
8. Untuk kekasih tercinta Azasi Awanto yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Palembang, Februari 2019

Indah Permata Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	9
1. Sistem Pengendalian Intern	9
a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	9
b. Pengukuran Sistem Pengendalian Intern	10

2. Sistem Akuntansi Penjualan Kredit	12
a. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Kredit.....	12
b. Fungsi yang Terkait.....	12
c. Informasi Yang DiPerlukan Oleh Manajemen	15
d. Dokumen Yang Digunakan	16
e. Catatan Yang Digunakan.....	17
f. Jaringan Prosedur	29
g. Unsur Pengendalian Intern	21
3. Kredit Bermasalah.....	25
a. Pengertian Kredit Bermasalah.....	25
b. Kriteria Kredit Bermasalah	27
c. Upaya Kredit Bermasalah	34
B. Penelitian Sebelumnya	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	46
D. Data Yang Digunakan	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	49
1. Analisis Data	49
2. Teknik Analisis	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Perusahaan Penelitian	51
2. Struktur Organisasi	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Abstrak

Indah Permata Sari/222014242/2019/Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Meminimalisasikan Kredit Bermasalah Pada PT. Oto Kredit Motor Palembang.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu bagaimana penerapan sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan kredit dalam meminimalisasikan kredit bermasalah pada PT. Oto Kredit Motor Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan kredit dalam meminimalisasikan kredit bermasalah pada PT. Oto Kredit Motor Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT. Oto Kredit Motor Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern sistem informasi akuntansi penjualan dan upaya meminimalisasikan kredit bermasalah. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan kredit dalam meminimalisasikan kredit bermasalah belum baik. Namun ada beberapa unsur yang terkait dalam sistem pengendalian intern yaitu karyawan yang melakukan penyelewengan dalam bekerja sehingga membuat kredit menjadi bermasalah.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern dan Kredit Bermasalah

Abstract

Indah Permata Sari / 222014242/2019 /An Analysis of the Implementation of the Internal Control System Credit Sales Accounting System in Minimizing Problem Loans at PT. Oto Kredit Motor Palembang/Accounting Information System .

This research was conducted to answer the existing problems, namely how the implementation of the internal control system credit sales accounting system in minimizing problem loans at PT. Oto Kredit Motor Palembang. The aim is to find out how the implementation of the internal control system credit sales accounting system in minimizing problem loans at PT. Oto Kredit Motor Palembang. This type of research is descriptive research. This research was conducted at PT. Oto Kredit Motor Palembang. The variables in this study are internal control systems of sales accounting information systems and efforts to minimize problem loans. The data used are primary and secondary data with data collection techniques using interviews and documentation. The results of the study show that the implementation of an internal control system to the credit sales accounting system in minimizing problem loans was not good. However, there were several elements that were related to the internal control system, namely employees who commit fraud in their work so that credit became problematic.

Keywords: Internal Control System and Problem Credit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pengendalian intern merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian intern perusahaan tersebut akan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Tanpa adanya sistem pengendalian internal, tujuan-tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai secara efektif dan efisien. Semakin besar perusahaan maka sistem pengendalian internnya juga semakin penting bagi perusahaan. Pengendalian intern merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai pedoman dan prosedur operasional perusahaan ataupun organisasi tertentu di sebuah perusahaan (Siti, 2016).

Perusahaan banyak sekali masalah yang terjadi salah satunya masalah dalam sistem pengendalian intern, sistem pengendalian intern ini dapat dilakukan pada perusahaan yang tidak dapat mengendalikan perusahaan itu dengan sendirinya. Artinya jika suatu perusahaan itu sudah mempunyai kegiatan/operasi yang sudah komplek/lengkap maka sistem pengendalian intern baru dapat diterapkan. Jika perusahaan itu masih termasuk kategori perusahaan kecil dan masih dapat dilaksanakan oleh satu orang maka sistem pengendalian intern tidak mutlak dan harus sesuai teoritis. (Yuhanis 2017: 38).

Adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan, aktivitas penjualan pada perusahaan diharapkan berjalan dengan baik. Selain itu, dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan membantu memberikan informasi akurat bagi manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan guna melakukan penjualan secara tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan kredit serta mengetahui kemajuan yang di capai perusahaan. Penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba, dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan (Deni, 2016).

Kredit bermasalah dalam usaha bank merupakan hal yang lumrah, tetapi bank harus melakukan suatu tindakan demi mencegah timbulnya atau meminimalisir kredit bermasalah. Salah satu ketentuan yang mengatur tentang kredit bermasalah di bank adalah ketentuan dan bank Indonesia yang menyebutkan bahwa *Non Performing Loan's* (NPL's) tidak lebih dan 5% terhadap baki debetnya. Dalam kenyataan bisnis, kredit bermasalah tidak dapat dihindari secara mutlak, sehingga setiap bank harus tetap berusaha untuk mencegah terjadinya hal tersebut. Setiap pegawai yang terlibat dengan kegiatan pemberian kredit harus menyadari besarnya tanggung jawab untuk menekan sekecil mungkin risiko munculnya kredit bermasalah.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengamankan harta kekayaan perusahaan, menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan menciptakan efisiensi dan efektivitas perusahaan (Yuhanis, 2017: 39). Terdapat berbagai karakteristik dalam sistem pengendalian intern yang dapat mempengaruhi kualitas suatu sistem informasi akuntansi yaitu struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab bagian secara tegas, pembagian tanggung jawab bagian dalam organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan bagian setiap organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. (Yuhanis, 2017: 41-42).

Salah satu sistem yang ada didalam suatu perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan yang mana menurut Mulyadi (2016: 167) sistem penjualan kredit adalah sistem penjualan kredit yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.

Mahmoeddin (2010: 03) kredit bermasalah adalah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan *margin deposit*, pengikatan dan peningkatkan agunan, dan sebagainya.

PT. Oto Kredit Motor lebih fokus kepada pelanggan perorangan daripada perusahaan, dengan tujuan penyebaran risiko. Sebagai perusahaan pembiayaan yang independen PT. Oto Kredit Motor tidak memiliki keterkaitan dengan pabrikan sehingga perusahaan memiliki keleluasaan untuk membiayai semua merk motor yang tersedia di pasar. PT. Oto Kredit Motor telah mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain terkemuka dalam pembiayaan sepeda motor.

Penelitian ini didukung oleh Novi, dkk (2017) Secara keseluruhan, prosedur pengendalian intern penjualan kredit pada PT. Supralita Mandiri Cabang Sidoarjo belum berjalan memadai karena ada beberapa unsur yang belum diterapkan seperti masih adanya perangkapan fungsi penjualan dan penagihan, sehingga menyebabkan peluang terjadinya kecurangan cukup tinggi. Yang sama dilakukan oleh Gracesia, dkk (2017) Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat diambil kesimpulan Penjualan kredit merupakan transaksi dimana barang atau jasa diserahkan terlebih dahulu.

Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern yang dikemukakan oleh Uchok Sky Khadafi (2012) ada beberapa hal yang mendasari kerugian Negara ini yaitu kelemahan sistem pengendalian intern yang terbagi menjadi tiga yaitu sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, di mana pencatatannya tidak akurat dan proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan

Selanjutnya dikemukakan oleh Ahmad Baiquni (2018) Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I 2017 yang disusun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menunjukkan ada masalah pada pemberian fasilitas kredit modal kerja BNI kepada Trikonsel senilai Rp 1,3 triliun berpotensi menjadi kredit macet karena tidak sesuai dengan ketentuan. Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) pada BUMN dan badan lainnya menyimpulkan, pada umumnya pengelolaan operasional pendapatan, biaya dan investasi BUMN belum sepenuhnya sesuai Sistem Pengendalian Intern (SPI) perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.

Selanjutnya juga dikemukakan oleh Reza (2018) Setiap kantor cabang oto ada tim audit (ICU), setiap 1 tahun sekali di bulan desember. Ada tim auditor pusat turun memeriksa kinerja karyawan dicabang. Apakah karyawan ada yang menyimpang dari SOP perusahaan. Ternyata setelah dilihat ada penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dengan melakukan perubahan dalam pembayaran, sebelumnya untuk kolektor biasanya pakai uang angsuran, tapi kalau untuk surveyor biasanya saat survey konsumen data penghasilannya minim tapi masih di ACC. Setelah diketahui kesalahannya, waktu macet di angsuran karena pihak audit mereka survey kelapangan.

Adapula permasalahan yang terjadi dipenjualan kredit yang dikemukakan oleh Kuntet (2016) Penarikan kendaraan terpaksa dilakukan karena konsumen menunggak pembayaran hingga berbulan-bulan. Perusahaan dibuat semakin pusing lantaran penjualan unit kian merosot

dalam dua tahun terakhir. Selanjutnya dikemukakan oleh Dian (2015) Penurunan terjadi secara bertahap, dan yang paling jauh merosot penjualan serta angsuran masyarakat pada bulan Januari 2015 lalu. Selanjutnya dikemukakan oleh Reza (2016) terjadinya kredit bermasalah karena perusahaan pembiayaan gampang memberi kredit. Kasus kredit bermasalah terjadi lantaran ada hukum ekonomi pasar, permintaan tinggi bikin perusahaan pembiayaan itu melonggar aturan. Berikut ini data jumlah kredit macet yang terjadi di PT. Oto Kredit Motor Palembang.

Tabel I.1
PT. Oto Kredit Motor Palembang
Jumlah Kredit Macet
Tahun 2015-2016

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun 2015		Tahun 2016	
	Jumlah kredit yang diberikan	Cadangan Kerugian penurunan Nilai	Jumlah kredit yang diberikan	Cadangan Kerugian penurunan Nilai
Lancar	5.638.607	(5.719)	4.637.265	(3.632)
Dalam perhatian khusus	7.725	(1.121)	18.362	(49)
Kurang Lancar	1.531	(1.468)	5.978	(375)
Diragukan	2.705	(852)	1.982	(1.058)
Macet	26.584	(22.707)	30.202	(17.261)
Jumlah	5.677.152	(31.868)	4.693.202	(22.819)

Sumber: PT. Oto Kredit Motor Palembang 2019

Berdasarkan tabel jumlah kredit macet di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2016 tingkat pertumbuhan penjualan kredit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya karena banyak konsumen yang tidak bisa membayar angsuran atau sering melakukan keterlambatan dalam membayar

kredit, akibatnya barang ditarik dan dijual lewat lelang. Saat barang dijual kembali, nilai jual/ keuntungan lelang tidak sesuai dengan keuntungannya, apabila konsumen membayar secara tidak lancar.

Berdasarkan uraian latar belakang, mengenai sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan kredit dan meminimalisasikan kredit bermasalah merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dalam Meminimalisasikan Kredit Bermasalah pada PT .Oto Kredit Motor Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan kredit dalam meminimalisasikan kredit bermasalah pada PT. Oto Kredit Motor Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan kredit dalam meminimalisasikan kredit bermasalah pada PT. Oto Kredit Motor Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai analisis penerapan sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan kredit dalam meminimalisasikan kredit bermasalah.

2. Bagi PT. Oto Kredit Motor Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern sistem akuntansi penjualan kredit dalam meminimalisasikan kredit bermasalah.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajiiaan bagi penulis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Firman. 2017. BPK: Kendali Internal 15 Institusi Masih Lemah, Salah Satunya KPK. Diakses Tanggal 29 Mei 2017. Dari <https://www.liputan6.com/news/read/2969096>.
- Achmad Baiquni. 2018. BNI hapus buku kredit macet Trikomsel. Diakses Tanggal 17 Januari 2018. Dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/17/200924726/bni-hapus-buku-kredit-macet-trikomsel>.
- Ahmad Subagyo. 2015. *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Albert Kurniawan, 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Deni Prasetyati. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT. Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan. Diakses Tanggal 1 Agustus 2016. Dari <https://media.neliti.com/media/.../190348-ID-analisis-sistem-informasi-akuntansi-penj>.
- Dian. 2015. Penjualan Sistem Kredit di Toboali Juga Lesu Pembeli. Diakses Tanggal 6 Februari 2015. Dari <http://bangka.tribunnews.com/2015/02/06/>.
- Elisabeth Priscilia, Tri Lestari , dan Mashina. 2017. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Dealer Toyota Asri Motor Di Sidoarjo. Dari [http:// fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/466/442](http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/466/442)
- Hermawan & Amirullah, 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan ke-1.
- Gracesia , Dewi Zulvia , Nila Sari. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Cv. Putra Tunas Mandiri Padang. Dari <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/download/6/25>
- Ikatan Bankir Indonesia, 2018. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kuntet. 2016. Kredit Macet, Ribuan Kendaraan Ditarik karena Nasabah tak Bisa Bayar. Diakses Tanggal 12 April 2016. Dari <http://kaltim.tribunnews.com/2016/04/12/>.
- Mahmoeddin, 2010. *Melacak Kredit Macet*. Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.
- Mardi,2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba 4.
- Novi Arie, Ali Rasyidi, dan Siti Rosyafah. 2017. Penerapan pengendalian intern penjualan predit dalam upaya meminimalisir piutang tidak tertagih pada PT. Mandiri Cabang Sidoarjo. Dari <http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/viewFile/470/446>
- Uchok Sky. 2012. FITRA: Telkom Berpotensi Jadi BUMN Terkorup. Diakses Tanggal 16 Juli 2012. Dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5003e488e230>.
- Ridwan, 2013. *Dasar-dasar Statistika*,Cetakan ke-11, Bandung: Alfabeta. Malang: Media Nusa Creative.
- Siti Nurhidayah. 2016. Sistem Pengendalian Intern Berbasis COSO Pada Penyaluran Kredit. Dari <eprints.perbanas.ac.id/1792/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>.
- Yuhanis Ladewi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang